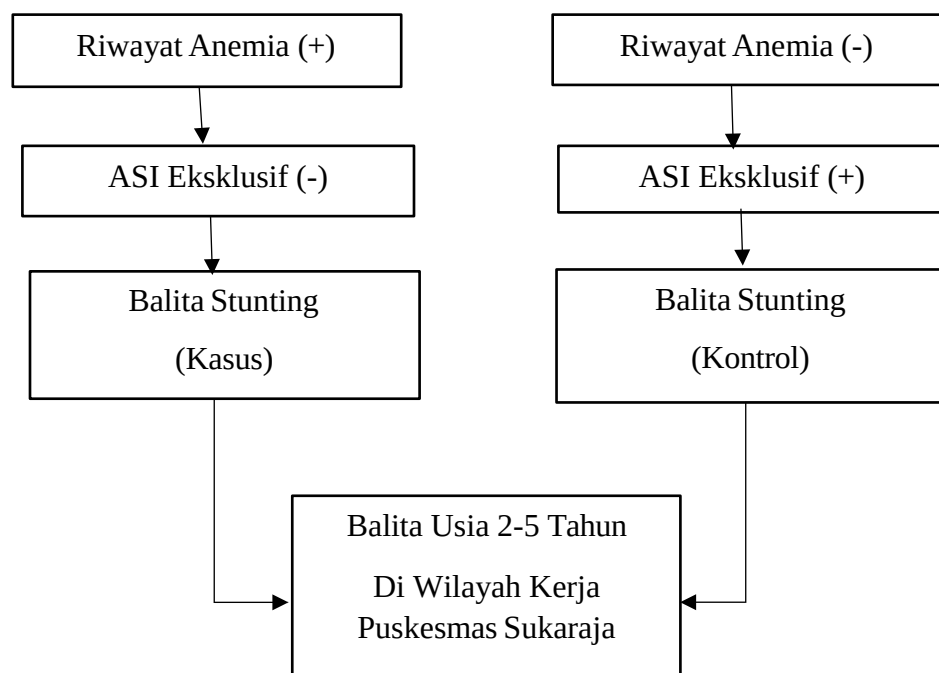


### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Rancangan Penelitian

Rancangan Penelitian akan dilakukan secara kuantitatif dengan desain penelitian menggunakan *case control*. Adapun pendekatan yang digunakan adalah retrospektif, yaitu pengumpulan data dilakukan dari efek atau akibat dan kemudian ditelusuri faktor resiko yang mempengaruhi efek tersebut (Notoatmodjo, 2018). Teknik pengambilan sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah Purposive Sampling atau sampel bertujuan, yaitu cara pengambilan sampel bukan atas dasar strata, random, atau daerah, tetapi atas dasar tujuan tertentu (Tersiana, 2022).



Gambar 3. Rancangan Penelitian *Case Control*

## B. Subjek Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah pelaksanaan suatu penelitian yang selalu berhadapan dengan objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sukaraja Semaka Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung tahun 2025 yang terdaftar pada bulan November 2024 - Mei 2025 dengan jumlah populasi 396 balita.

### 2. Sampel

Menurut Notoatmodjo, (2018) sampel merupakan objek yang diteliti yang dalam pengambilannya digunakan cara atau teknik tertentu sehingga dapat dianggap mewakili seluruh populasi.

### 3. Besar Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sukaraja Semaka Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung, dengan menggunakan perhitungan rumus *Slovin* untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya yaitu sebanyak 396 Balita yang terdaftar di register Puskesmas pada bulan November 2024 – Mei 2025.

Berdasarkan perhitungan besar sampel menggunakan rumus :

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$$

Keterangan :

N = Ukuran populasi

n = Ukuran sampel atau jumlah responden

e = Kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, kemudian dikuadratkan. Dalam penelitian ini menggunakan standar *error* 10 %.

Dengan hasil perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+(N \times e^2)} \\
 n &= \frac{396}{1+(396 \times 0,1^2)} \\
 n &= \frac{396}{1+(396 \times 0,01)} \\
 n &= \frac{396}{1+3,96} \\
 n &= \frac{396}{4,96} \\
 n &= 79,83
 \end{aligned}$$

Diperoleh jumlah sampel yaitu 80 sampel, dibagi menjadi 2 untuk kelompok kasus 40 dan kelompok kontrol 40.

Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu dilakukan kriteria inklusi maupun kriteria eksklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sampel (Notoatmodjo, 2018).

#### Kriteria Inklusi Kelompok Kasus (Balita Stunting)

- a) Balita usia 2 - 5 tahun yang teridentifikasi mengalami stunting (Z-score TB/U < -2 SD menurut WHO).
- b) Balita yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Sukaraja Semaka minimal selama 6 bulan terakhir.
- c) Balita yang memiliki data riwayat kesehatan ibu saat hamil, termasuk status anemia.
- d) Memiliki informasi lengkap terkait pemberian ASI eksklusif dari usia 0–6 bulan.
- e) Orang tua/wali balita bersedia menjadi responden dan menandatangani informed consent.

#### Kriteria Eksklusi (Kelompok Kasus)

- a) Balita dengan kelainan kongenital atau penyakit kronis (misalnya jantung bawaan, kelainan metabolik).
- b) Balita yang mengalami gangguan pertumbuhan akibat faktor genetik yang sudah didiagnosis.
- c) Data riwayat anemia ibu atau riwayat ASI eksklusif tidak tersedia atau tidak lengkap.
- d) Responden (orang tua/wali) tidak kooperatif saat pengumpulan data.

#### Kriteria Inklusi Kelompok Kontrol (Balita Tidak Stunting)

- a) Balita usia 2 – 5 tahun yang tidak mengalami stunting (Z-score TB/U  $\geq$  -2 SD).
- b) Tinggal di wilayah kerja Puskesmas Sukaraja Semaka minimal selama 6 bulan terakhir.
- c) Memiliki data riwayat kehamilan ibu dan informasi lengkap mengenai pemberian ASI eksklusif.
- d) Orang tua/wali balita bersedia mengikuti penelitian dan menandatangani informed consent.

#### Kriteria Eksklusi (Kelompok Kontrol)

- a) Balita dengan riwayat penyakit kronis atau kelainan bawaan yang mempengaruhi pertumbuhan.
- b) Balita yang pernah mengalami masalah gizi berat atau perawatan medis serius dalam 6 bulan terakhir.
- c) Tidak memiliki data yang valid dan lengkap terkait riwayat anemia ibu dan pemberian ASI eksklusif.
- d) Orang tua/wali menolak untuk mengikuti atau tidak mengisi kuesioner dengan lengkap.

### **Teknik Sampling**

Teknik pengambilan sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini

adalah Purposive Sampling atau sampel bertujuan, yaitu cara pengambilan sampel bukan atas dasar strata, random, atau daerah, tetapi atas dasar tujuan tertentu (Tersiana, 2022).

### **C. Lokasi Dan Waktu**

#### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Puskesmas Sukaraja Semaka Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung.

#### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan November 2024 – Mei 2025

### **D. Pengumpulan Data**

#### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder.

- a. Data Primer merupakan suatu jenis data dimana data didapatkan dari subjek penelitian secara langsung (Iskandar et al., 2023).
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen, publikasi, intinya data yang diperoleh dalam bentuk jadi tidak membutuhkan lagi proses pengukuran secara langsung (Faridi et al, 2021).

#### **2. Alat Ukur**

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Ceklist* dengan cara ukur kuesioner, yaitu suatu daftar untuk mendata, yang berisi nama subjek dan beberapa gejala serta identitas lainnya dari sasaran pengamatan (Notoatmodjo, 2018).

#### **3. Pengukuran**

##### **a. Balita Stunting**

Cara ukurnya berupa kuesioner dan alat ukur yang digunakan adalah checklist yang hasilnya digolongkan menjadi :

- a) Kode 1 : Tidak Stunting (Bila menjawab kuesioner kode  $0 \leq 3$ )
- b) Kode 0 : Stunting ( Bila menjawab kuesioner kode  $1 \geq 3$ )

##### **b. Pemberian ASI Eksklusif**

Cara ukurnya berupa kuesioner dan alat ukur yang digunakan adalah checklist yang hasilnya digolongkan menjadi :

- a) Kode 0 :Tidak ASI Eksklusif (Bila menjawab kuesioner kode  $0 \leq 3$ )
- b) Kode 1 :ASI Eksklusif (Bila menjawab kuesioner kode  $1 \geq 3$ )
- c. Riwayat Ibu Anemia

Cara ukurnya berupa kuesioner dan buku KIA atau buku kohort dan alat ukur yang digunakan adalah checklist yang hasilnya digolongkan menjadi :

- a) Kode 1 : Tidak Anemia ( Bila menjawab kuesioner kode  $0 \leq 7$ )
- b) Kode 0 : Anemia ( Bila menjawab kuesioner kode  $1 \geq 7$ )

## **E. Pengolahan Dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini kemudian diolah dengan cara:

#### *a. Editing*

Kegiatan untuk memeriksa kembali data yang telah terkumpul dari rekam medis. Tujuan *editing* adalah untuk memastikan bahwa data lengkap, jelas, relevan, dan konsisten dengan pertanyaan penelitian atau hipotesis. Jika ada data yang tidak memenuhi syarat tersebut, maka peneliti harus melakukan perbaikan atau penggantian data.

#### *b. Coding*

Kegiatan untuk mengubah data dalam bentuk huruf atau kata menjadi data dalam bentuk angka atau kode. Tujuan *coding* adalah untuk mempermudah pengolahan data dengan menggunakan teknik statistik. *Coding* dilakukan dengan membuat lembaran kode atau kartu kode yang berisi tabel yang mencantumkan nomor responden, nomor pertanyaan, dan kode jawaban.

#### *c. Entry:*

Kegiatan untuk memasukkan data dalam bentuk kode ke dalam media penyimpanan data. Tujuan *entry* adalah untuk menyimpan data secara sistematis dan efisien. *Entry* dilakukan dengan mengisi kolom-kolom

pada lembaran kode atau kartu kode sesuai dengan jawaban responden.

*d. Tabulasi:*

Kegiatan untuk membuat tabel frekuensi distribusi dari data yang telah di-entry. Tujuan *tabulasi* adalah untuk menyajikan data secara ringkas dan rapi. *Tabulasi* dilakukan dengan menghitung jumlah frekuensi munculnya setiap kode jawaban pada setiap pertanyaan atau variabel.

## **2. Analisis Data**

Analisis statistika untuk mengolah data yang diperoleh akan menggunakan bantuan program komputerisasi dimana akan dilakukan dua macam analisa data, yaitu analisa univariat dan analisa bivariat.

### **a. Analisis Univariat**

Analisis univariat adalah proses analisis per variabel atau pengolahan data per variabel secara statistik deskriptif. Analisis univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna, dan pengolahan datanya hanya satu variabel saja (Fitri Yanti & Nangi, 2020). Adapun variabel terikat (*dependen*) yang diteliti adalah balita stunting, sedangkan variabel bebas (*independen*) yang diteliti adalah anemia dalam kehamilan.

### **b. Analisis Bivariat**

Analisis bivariat yaitu uji terhadap variabel yang diduga berhubungan. Penelitian ini menggunakan analisa bivariat untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dan terikat dengan menggunakan uji statistik menggunakan Chi-Square pada tingkat kepercayaan  $\alpha = 0,05$ .

Intepretasi hasil Uji-Square sebagai berikut :

- 1)  $H_0$  di terima : Jika  $p \text{ value} < (0,05)$  artinya ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 2)  $H_0$  di tolak : Jika  $p \text{ value} \geq (0,05)$  artinya tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

## ***F. Ethical Clearance***

Penelitian yang dilakukan dengan subjek manusia tidak boleh bertentangan dengan prinsip etika. Oleh karena itu setiap penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjeknya harus mendapatkan persetujuan dari komisi etik untuk mencegah terjadinya hal-hal yang dapat merugikan subjek penelitian (Faridi et al,2021).

### **1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)**

Bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuannya agar subyek mengerti maksud, tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia, maka responden menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormatinya.

### **2. Tanpa nama (*Antonimity*)**

Memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan inisial pada lembar pengumpulan data.

### **3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)**

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun yang lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaanya.

### **4. Keadilan dan keterbukaan**

Peneliti menjaga prinsip keterbukaan dan adil dalam kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti menjelaskan prosedur penelitian sebagai prinsip keterbukaan dan menjamin semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama sebagai prinsip keadilan.